BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang ada di Indonesia. Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi Bersama Jaya adalah salah satu koperasi yang menjalankan program simpan pinjam dan penjualan barang, Koperasi Bersama Jaya ini berdiri pada awal tahun 2016 yang berada di Kota Batam. Kegiatan usaha simpan pinjam bergerak dalam bidang simpanan, peminjaman, dan investasi yang berasal dari anggota, sedangkan kegiatan usaha penjualan koperasi mempunyai modal yang berasal dari luar artinya konsumen atau pembeli di koperasi bisa saja berasal dari non-anggota dan anggota.

Dari hasil wawancara dengan Jusuf Nababan selaku ketua koperasi untuk menentukan jumlah target penjualan, perhitungan biaya untuk penjualan, serta target keuntungan dari penjualan dilakukan melalui rapat yang diadakan setiap satu bulan sekali dengan kepala unit jasa usaha serta kepala unit supply dan pengadaan sembako. Penentuan target penjualan didasarkan pada laporan dari bulan sebelumnya yaitu laporan transaksi penjualan, laporan barang rusak dari gudang, dan laporan pengembalian barang dari konsumen. Setelah dilakukan penentuan target penjualan maka akan dilakukan perhitungan biaya yang akan dikeluarkan yaitu biaya pemesanan ke supplier, harga jual barang per unit. Biaya pemesanan dihitung berdasarkan, biaya bongkar muat dan biaya administrasi. Namun terdapat kendala pada proses target penjualan barang yaitu bulan September 2016 hingga Desember 2016 dimana penjualan barang turun drastis akibat kurang nya permintaan konsumen. Otomatis target penjualan meleset terlalu jauh serta akibat dari penjualan turun barang yang berada digudang beberapa barang mengalami kerusakan. Hingga saat ini rencana yang dikeluarkan oleh ketua koperasi yaitu jumlah atau target penjualan yang sudah ditentukan masih sebatas perkiraan ini

terjadi dikarenakan ketua koperasi melihat jumlah barang terjual berdasarkan laporan transaksi penjualan.

Selain itu dalam hal pembelian barang ke supplier, berdasarkan hasil wawancara dengan Raymon Nababan selaku kepala unit supply dan pengadaan sembako sebelum melakukan pembelian harus dilakukan persetujuan anggaran oleh bendahara, yang kemudian bisa dilakukan proses pembelian. Pada saat barang dibeli akan masuk kegudang maka akan dilakukan proses pencatatan barang masuk. Setelah dilakukan pencatatan barang masuk, maka akan dilakukan proses pembuatan laporan barang masuk lalu diserahkan kepada ketua koperasi dan kepala unit jasa usaha. Namun pembelian barang harus berdasarkan target yang sudah ditentukan oleh ketua koperasi, hal ini menyebabkan jumlah barang digudang menjadi semakin banyak jika barang tersebut memiliki sisa stok yang mengakibatkan jika permintaan konsumen turun maka barang yang ada digudang bisa mengalami kerusakan barang dan mengalami penumpukan.

Dengan adanya masalah diatas maka dibutuhkan suatu model menejamen bagaimanan menentukan target penjualan dengan teknik peramalan menggunakan metode *Single Moving Average* serta melakukan *monitoring* persediaan barang dengan menggunakan metode *safety stock.* Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dibutuhkan sistem manajemen dalam penentuan target penjualan dan melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI KOPERASI BERSAMA JAYA**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana membuat Sistem Informasi Manajemen Penjualan dan Pembelian di Koperasi Bersama Jaya.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Penjualan Dan Pembelian di Koperasi Bersama Jaya.

1.3.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu ketua koperasi menentukan target penjualan barang.
2. Membantu kepala unit supply dan pengadaan sembako dalam pembelian jumlah barang agar tidak menumpuk digudang.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah sehingga dapat mencapai sasaaran yang diinginkan, adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut :

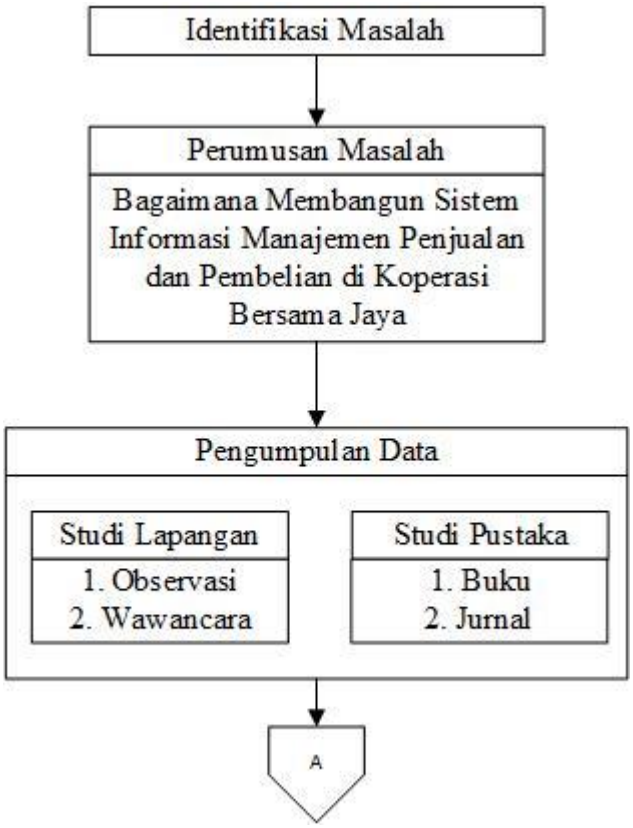
1. Data yang akan dijadikan bahan untuk analisis adalah bulan september tahun 2016.
2. Barang yang akan dianalisis adalah beras premium.
3. Data yang digunakan merupakan data yang sudah ada di Koperasi Bersama Jaya yaitu data barang, data stok barang, data penjualan, data supplier, data anggota, data penyimpanan dan data pemesanan.
4. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemograman PHP, Java Script, dan Jquery.
5. Data transaksi penjualan yang diperoleh tidak memiliki riwayat konsumen dikarenakan kebijakan dibuat pada bulan januari 2017 sementara data yang diperoleh data penjualan dari bulan agustus sampai desember.
6. Biaya pemesanan ditentukan oleh ketua koperasi.
7. Biaya penyimpanan ditentukan dari 2% dari harga beli barang.

8. MYSQL sebagai database yang digunakan dalam penyimpanan data.
9. Aplikasi sublime yang digunakan untuk coding aplikasi yang dibangun.
10. Untuk penentuan jumlah target penjualan menggunakan metode peramalan *Single Moving Average.*
11. Untuk monitoring persediaan barang menggunakan metode *safety stock.*
12. Untuk manajemen penjualan dan pembelian menggunakan siklus PDCA.
13. Perhitungan biaya optimum pemesanan, titik pemesanan kembali, perkiraan pemesanan, serta persediaan pengamanan berdasarkan perencanaan penjualan barang yang dilakukan oleh ketua koperasi.
14. Alat bantu perancangan sistem ini menggunakan :

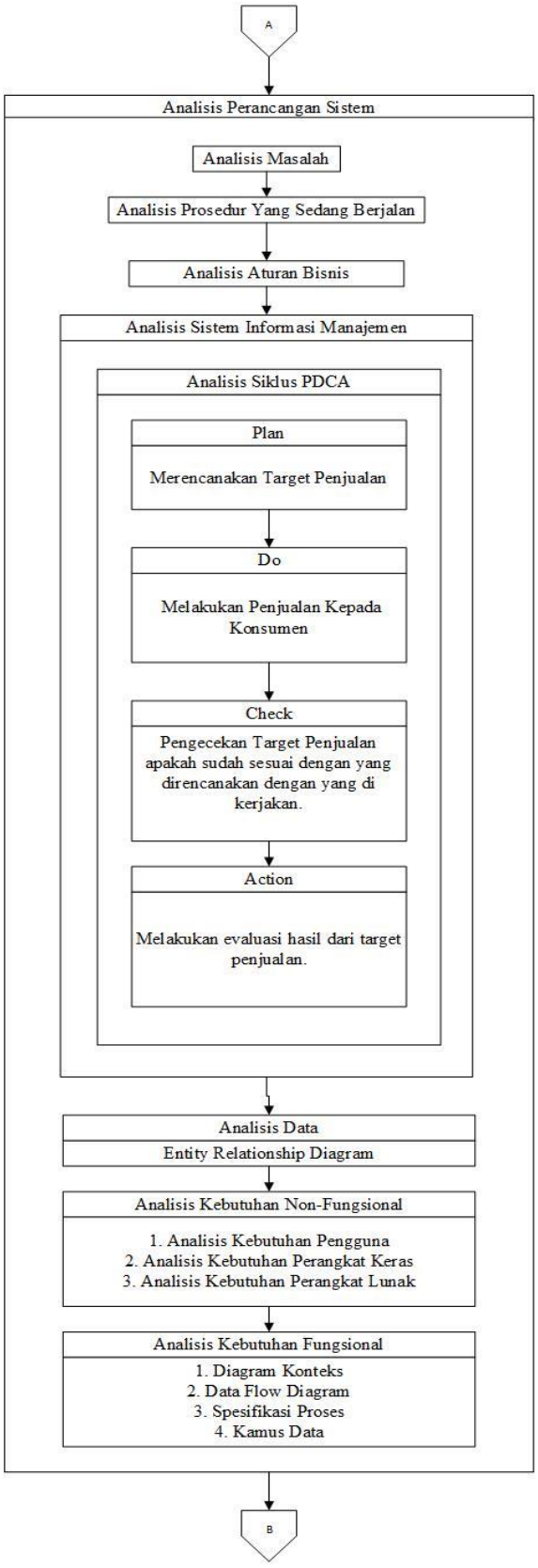
a. *Data Flow Diagram* (DFD)
b. *Entity Relational Diagram* (ERD)
c. Flow Map

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dalam gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1. 1 Alur Metodologi Penelitian



Gambar 1. 1 Alur Metodologi Penelitian (Lanjutan)



Gambar 1. 1 Alur Metodologi Penelitian (Lanjutan)

Keterangan dari masing-masing tahap metode penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

   Tahap ini adalah permulaan dari penelitian, mengidentifikasi atau mengenali masalah – masalah yang ada pada penjualan dan pembelian di Koperasi Bersama Jaya.

2. Merumuskan Maksud dan Tujuan

   Pada tahap ini adalah melakukan perumusan masalah agar fakta dan data dilapangan menjadi jelas, dalam penelitian ini perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen penjualan dan pembelian di koperasi bersama jaya.

3. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari Koperasi Bersama Jaya dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

   a. Wawancara

      Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan ketua koperasi dan kepala unit supply dan pengadaan sembako di Koperasi Bersama Jaya.

      Observasi dilakukan dengan mengadakan pemangaman langsung terhadap objek penelitian.

   b. Studi Literatur

      Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, paper dan bacaan yang berkaitan dengan topik yang sama.

4. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah uraian permasalan yang disesuaikan dengan hasil dari identifikasi masalah dan tujuan.

5. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan digambarkan menggunakan BPMN yang menyediakan pemodelan hubungan antar aktifitas pada sistem yang berjalan. Adapaun sistem yang sedang berjalan pada tempat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis prosedur perencanaan penjualan.
2. Analisis prosedur pembelian.
3. Analisis prosedur penjualan.
4. Analisis prosedur penanganan barang rusak dari gudang.

5. Analisis prosedur pengembalian barang dari konsumen.
6. Analisis aturan bisnis yang ada pada tempat penelitian.
7. Analisis sistem informasi manajemen

Analisis PDCA (*Plan*, *Do*, *Check*, *Action*) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai PDCA :

a. *Plan* (merencanakan) merupakan tahap mengidentifikasi tujuan organisasi, membuat target atau sasaran untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan.
b. *Do* (Kerjakan) merupakan proses kegiatan yang dimana mengerjakan apa yang telah direncanakan.
c. *Check* (pengecekan) merupakan proses kegiatan pengecekan apakah rencana yang sudah dibuat pada tahap *plan* sudah sesuai dengan yang dikerjakan pada tahap *do*.
d. *Action* (tindak lanjut) merupakan proses kegiatan yang sudah dilakukan di tahap check selanjutnya memutuskan atau menindaklanjuti hasil untuk perencanaan berikutnya.

8. Analisis data

Analisis data merupakan proses menganalisis data-data yang digunakan dalam penelitian, dalam hal ini dapat berupa *Entity Relationship Diagram* (ERD).

9. Analisis kebutuhan non-fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Adapaun analisis yang diperlukan pada tahap ini, yaitu sebagai berikut :

a. Analisis kebutuhan pengguna merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat menggunakan sistem.
b. Analisis perangkat lunak merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem.

c. Analisis perangkat keras merupakan analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat keras yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan sistem.

10. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan aliran data, perencanaan, dan pembuatan sketsa yang akan digunakan. Adapaun analisis yang digunakan pada tahap ini, yaitu sebagai berikut:

a. Diagram konteks
b. Data Flow Diagram
c. Spesifikasi proses
d. Kamus Data

11. Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu sebagai berikut:

a. Perancangan tabel relasi
b. Perancangan struktur tabel
c. Perancangan struktur menu
d. Perancangan antarmuka (*User Interface*) merupakan gambaran tampilan sistem dari sisi pengguna.
e. Perancangan pesan merupakan gambaran tata letak tampilan dan keterangan tekstual secara terinci.
f. Jaringan semantik merupakan gambaran pengetahuan grafis yang menunjukan hubungan yang saling bersangkutan antar berbagai antarmuka.
g. Analisis prosedural merupakan alur kerja pada perangkat lunak, digambarkan dalam bentuk *flowchart*.

12. Implementasi sistem

Tahap implementasi sistem merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan

sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan - kegiatan dalam proses implementasi, yaitu sebagai berikut:

a. Implementasi perangkat lunak.
b. Implementasi perangkat keras.
c. Implementasi basis data.
d. Implementasi antarmuka.

13. Pengujian sistem

Tahap pengujian sistem ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan – kegiatan dalam pengujian sistem ini, yaitu sebagai berikut :

a. Blackbox merupakan pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsionalitas dari perangkat lunak.
b. Pengujian beta merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dan dilakukan secara langsung dilapangan atau tempat dimana aplikasi yang dibuat diimplementasikan.

14. Kesimpulan dan saran

Tahap terakhir ini dilakukan untuk merumuskan kesimpulan dan saran terhadap sistem yang telah dibangun.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah guna menetapkan maksud dan tujuan dari penelitian, menentukan batasan masalah agar tidak menyimpang dan sesuai tujuan yang diharapkan, menentukan metodologi yangdigunakan dalam penelitian guna

memecahkan masalah dan menentukan sistematika penulisan sebagi gambar umum terkait penelitan yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berhubungan dengan topic penelitian yang dilakukan, hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan dan berisi tentang teori sistem perangkat lunak, profil perusahaan, dan tools yang digunakan untuk pembangunan aplikasi.

BAB II ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis kebutuhan fungsional maupun non fungsional untuk aplikasi yang akan dibangun. Selain itu, pada bab ini juga akan menggambarkan perancangan dan atar muka untuk aplikasi yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi analisis dari BAB III dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pemengembangan alikasi untuk masa yang akan datang.